

## PENGEMBANGAN WISATA HALAL INDONESIA BERBASIS BUDAYA DI TIMUR TENGAH

Nuruddin<sup>1</sup>, Andy Hadiyanto<sup>2</sup>, Romdani<sup>3</sup>, Syarfuni<sup>4</sup>, Chakam Failasuf<sup>5</sup>, Mohamad Sarip<sup>6</sup>

<sup>1,3,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Soisal, Universitas Negeri Jakarta

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena

*e-mail:* nuruddin.unj@unj.ac.id<sup>1</sup>, ibnuarafat1@gmail.com<sup>2</sup>, Syarfuni@bbg.ac.id<sup>4</sup>

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini merupakan implementasi dari hasil penelitian skema hibah penelitian dasar tahun 2023 yang berjudul “Model Panduan Wisata Halal Elektronik Bahasa Arab-Inggris-Indonesia Berbasis Budaya Lokal Menggunakan Neo-Application di Kabupaten Gorontalo, Aceh Besar, dan Lombok Barat.” Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Basrah, Kota Basrah, Irak, dengan tujuan utama menyosialisasikan dan mempromosikan destinasi wisata halal Indonesia kepada warga Irak untuk meningkatkan jumlah wisatawan ke Indonesia. Upaya yang dilakukan meliputi pemberian pemahaman tentang Indonesia sebagai negara peringkat pertama dalam daftar destinasi wisata halal terbaik dunia berdasarkan laporan Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023 dari Mastercard dan Crescent Rating; sosialisasi dan promosi destinasi wisata halal Indonesia kepada komunitas akademik Universitas Basrah; serta membangun kerja sama jangka panjang antara Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Basrah. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu FGD antara tim peneliti, dosen Universitas Basrah, dan perwakilan mahasiswa secara daring; workshop sosialisasi dan promosi destinasi wisata halal Indonesia di depan komunitas akademik Universitas Basrah secara luring; serta tindak lanjut berkelanjutan dalam bentuk pertukaran informasi wisata halal antara komunitas akademik Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Basrah yang dilaksanakan secara hybrid.

**Kata kunci:** P2M, Wisata Halal, Budaya Indonesia, Irak, Timur Tengah

### Abstract

This community service is actually the implementation of the results of the 2023 basic research scheme grant research entitled: Arabic-English-Indonesian Electronic Halal Travel Guide Model Based on Local Culture Using Noe-Application in Gorontalo, Aceh Besar, and West Lombok Regencies. This community service activity will be carried out at Basrah University located in Basrah City, one of the cultural and student cities in Iraq, substantially aimed at socializing and promoting halal tourist destinations in Indonesia to Iraqi citizens so that it is expected to increase the number of tourists visiting Indonesia. Efforts to socialize and promote Indonesia's halal tourist destinations include several things, including: first, providing understanding and knowledge about Indonesia as the country ranked first in the list of the best halal tourist destinations in the world based on the Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023 report from Mastercard and Crescent Rating; Second, socializing and promoting halal tourist destinations in Indonesia to the academic community of Basrah University of Iraq; Third, in the long term goal of building cooperation between the two universities of Jakarta State University and Basrah University of Iraq. This community service activity is carried out in several forms, namely, first: FGD between the research team, Basrah University lecturers, and representatives of several students which was carried out online; second, a workshop on socialization and promotion of halal tourist destinations in Indonesia in front of the academic community of Basrah University which was held offline; third, continuous follow-up in exchanging halal tourism information between the academic community of Jakarta State University and Basrah University which is carried out in a hybrid manner.

**Keywords:** P2M, Halal Tourism, Indonesian Culture, Iraq, Middle East

### PENDAHULUAN

Irak, sebagai salah satu negara Muslim di Timur Tengah dengan populasi sebanyak 42,04 juta jiwa pada tahun 2020, mencatat jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia yang sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara Timur Tengah lainnya yang memiliki populasi lebih kecil, seperti Arab Saudi, Oman, Uni Emirat Arab, Yordania, Yaman, dan Kuwait. Data statistik dari Kementerian Pariwisata

dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah wisatawan Irak yang berkunjung ke Indonesia hanya mencapai 2.820 orang. Angka ini dapat dikatakan kecil jika dibandingkan dengan jumlah populasi Irak.

Di sisi lain, Indonesia menempati peringkat pertama dalam daftar destinasi wisata halal terbaik di dunia berdasarkan laporan *Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023* dari Mastercard dan Crescent Rating.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Timur Tengah pada Tahun 2018 – 2023

Negara	2018	2019	2022	2023	Populasi di tahun 2020
Arab Saudi	165.912	157.512	46.508	107.684	<b>35,99</b>
Bahrain	2.324	2.631	855	1.825	1,47
Kuwait	5.551	5.762	2.121	4.692	4,36
UEA	7.100	9.065	4.305	8.537	9,28
Yaman	10.008	9.221	3.207	5.936	32,28
Qatar	2.104	1.989	728	1.961	2,76
Irak	2.356	2.933	1.138	2.820	<b>42,04</b>
Jordan	6.228	6.571	2.499	6.140	<b>10,92</b>
Lebanon	5.228	6.066	1.764	3.425	5,66
Oman	25.704	24.051	2.886	9.315	4,54
Palestina	2.604	3.082	832	1.967	5,1
Syria	1.941	2.322	901	1.848	20,77
<b>TOTAL</b>	<b>255.608</b>	<b>253.483</b>	<b>75.005</b>	<b>174.381</b>	

Berdasarkan data di atas, di mana jumlah wisatawan Irak pada tahun 2023 lebih sedikit dibandingkan dengan negara-negara Timur Tengah lainnya yang memiliki populasi lebih kecil, para peneliti akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di salah satu universitas di Irak, yaitu Universitas Basrah dengan tema kegiatan: "*Pengembangan Pariwisata Halal Indonesia Berbasis Budaya di Timur Tengah (Pengabdian Masyarakat di Basrah, Irak)*". Kegiatan ini sebenarnya merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian skema riset dasar dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan para peneliti pada tahun 2023 dengan judul: "*Model Panduan Wisata Halal Elektronik Arab-Inggris-Indonesia Berbasis Budaya Lokal Menggunakan Aplikasi Noe di Kabupaten Gorontalo, Aceh Besar, dan Lombok Barat*". Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan potensi ketiga kabupaten tersebut sebagai destinasi wisata halal dengan menyediakan informasi penting yang dapat disebarluaskan kepada khalayak luas, khususnya wisatawan Muslim, terutama dari Timur Tengah (Nuruddin et al., 2023). Pariwisata halal dapat berkontribusi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Muslim, meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata, serta mempromosikan toleransi antarbudaya domestik (Purwandani & Yusuf, 2024).

Pariwisata Halal sebagai fenomena baru dalam perjalanan (Samori et al., 2016) yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah wisatawan Muslim di seluruh dunia (El-Gohary, 2016). Pariwisata halal adalah jenis wisata yang baru dikembangkan berdasarkan nilai-nilai keyakinan agama Islam yang ditandai dengan pelayanan yang ramah, ketersediaan fasilitas ibadah yang memadai, jaminan keberagaman makanan halal, akomodasi yang sesuai syariah, serta aspek teknis lainnya yang berkaitan dengan pariwisata (Perbawasari et al., 2022). pariwisata halal menjadi fokus penting bagi negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan, seperti Indonesia (Nabila et al., 2024). Makanan dapat diartikan sebagai simbol sosial-budaya untuk menentukan identitas pribadi dan kelompok. Dapat dipahami bahwa penilaian dapat diberikan oleh seseorang kepada orang lain berdasarkan makanan yang mereka konsumsi (Nur Yasar, 2021). Oleh karena itu, memilih makanan halal berdasarkan perintah agama menjadi bagian yang sangat penting.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dasar, tim peneliti akan mensosialisasikan dan mempromosikan destinasi wisata halal Indonesia di hadapan civitas akademika Basrah University of Iraq. Civitas akademika University of Basrah Iraq terpilih dalam kegiatan pengabdian kolaborasi internasional ini dengan tujuan agar dapat melanjutkan sosialisasi dan promosi yang lebih luas kepada

komunitas Irak lainnya, sehingga diharapkan lebih banyak wisatawan Irak yang berkunjung ke Indonesia yang telah dan sedang mempromosikan wisata halal.

Berdasarkan analisis situasi di atas, ditemukan beberapa permasalahan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu: pertama, berdasarkan data BPS, kunjungan wisatawan Irak ke Indonesia pada tahun 2023 sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara Timur Tengah lainnya dengan populasi lebih kecil seperti Arab Saudi, Oman, Uni Emirat Arab, Yordania, Yaman, dan Kuwait; kedua, Indonesia menjadi negara peringkat pertama dalam daftar destinasi wisata halal terbaik dunia berdasarkan laporan *Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023* dari Mastercard dan Crescent Rating; ketiga, meskipun Indonesia menduduki peringkat pertama, kedatangan wisatawan Irak masih sedikit.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, peneliti merujuk pada rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta 2021-2025 terkait isu prioritas penguatan identitas dan karakter bangsa melalui promosi dan sosialisasi pariwisata halal dengan fokus pada pengembangan kemitraan antara perguruan tinggi, pemerintah pusat dan daerah, serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat dan pelaku industri pariwisata. Hal ini diimplementasikan melalui program peningkatan kompetensi sumber daya manusia budaya di bidang seni dan pariwisata (Hasan, 2022).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara hybrid dengan melibatkan berbagai pihak, dengan pembenaran sebagai berikut: Pertama, pengusul kegiatan ini terdiri dari tiga orang, yaitu tiga dosen (dua dari Universitas Negeri Jakarta dan satu dari UBBG Banda Aceh) serta dua mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan FGD dilaksanakan secara daring, sementara pemberian materi terkait sosialisasi dan promosi wisata halal Indonesia berbasis budaya di hadapan civitas akademika Universitas Basrah Irak menjadi tanggung jawab ketua tim pengusul dan dosen tim pengusul. Kegiatan ini merupakan bagian dari kewajiban dosen dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu elemen Tridharma Perguruan Tinggi, selain tugas mengajar dan meneliti. Kedua, mitra dalam kegiatan ini adalah Prof. Dr. Murad Hamid Al-Abdullah, dosen Universitas Basrah, yang berperan dalam berkoordinasi dengan Universitas Basrah terkait penyelenggaraan kegiatan P2M dari Universitas Negeri Jakarta, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan di Universitas Basrah, termasuk penyediaan tempat, peserta, dan izin pelaksanaan.

Berdasarkan analisis situasi dan beberapa permasalahan mitra yang telah dijelaskan (Nuruddin et al., 2022), kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kemitraan antara tim pengusul dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ), yang terdiri dari dua dosen internal, satu dosen eksternal, dan dua mahasiswa pascasarjana UNJ, dengan Universitas Basrah Irak. Kegiatan ini mencakup tiga bentuk utama, yaitu: pertama, FGD yang melibatkan tim proposal PPM-KI, perwakilan dosen Universitas Basrah, dan sejumlah mahasiswa dengan tema "*Pengembangan Wisata Halal Indonesia Berbasis Budaya di Timur Tengah (Pengabdian Masyarakat di Basrah Irak)*" yang dilaksanakan secara daring; kedua, workshop sosialisasi dan promosi destinasi wisata halal di Indonesia di hadapan civitas akademika Universitas Basrah secara luring; ketiga, evaluasi pelaksanaan kegiatan PPM-KI. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini bertujuan untuk: pertama, memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang Indonesia sebagai negara yang menduduki peringkat pertama dalam daftar destinasi wisata halal terbaik dunia berdasarkan laporan *Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023* dari Mastercard dan Crescent Rating; kedua, mensosialisasikan dan mempromosikan destinasi wisata halal di Indonesia kepada civitas akademika Universitas Basrah; dan ketiga, membangun kerja sama jangka panjang antara Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Basrah.

## METODE

Target audiens dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah civitas akademika Universitas Basrah Irak yang berjumlah 20 orang, sebagian besar di antaranya adalah mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa bentuk, yaitu: pertama, FGD yang melibatkan tim proposal PPM-KI, perwakilan dosen Universitas Basrah, dan sejumlah mahasiswa dengan tema "*Pengembangan Wisata Halal Indonesia Berbasis Budaya di Timur Tengah (Pengabdian Masyarakat di Basrah Irak)*" yang direncanakan secara daring; kedua, workshop sosialisasi dan promosi destinasi wisata halal di Indonesia di hadapan civitas akademika Universitas Basrah; ketiga, evaluasi pelaksanaan kegiatan PPM-KI yang dilakukan setelah kegiatan selesai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu:

1. FGD (Focus Group Discussion) dengan peserta tim proposal PPM-KI, perwakilan dosen Universitas Basrah, dan sejumlah mahasiswa dengan tema: Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Budaya Indonesia di Timur Tengah (Pengabdian Masyarakat di Basrah, Irak) yang direncanakan secara daring.
2. Workshop tentang pelaksanaan sosialisasi dan promosi destinasi wisata halal di Indonesia di hadapan komunitas akademik Universitas Basrah yang diadakan secara luring.

Setelah mendapat rekomendasi dari Ma'had Sulaimaniyah Rawamangun Jakarta, tim peneliti menggelar rapat koordinasi untuk mengimplementasikan program P2M kepada Ma'had Sulaimaniyah di Istanbul Asia. Tanggal 20-21 Mei telah ditentukan untuk melaksanakan kegiatan P2M. Dalam melaksanakan kegiatan P2M yang berlokasi di Ma'had Sulaimaniyah Istanbul dengan persetujuan tim peneliti rute perjalanan meliputi Jakarta, Kuala Lumpur, Jeddah, Makkah, Madinah, dan terakhir Istanbul. Kegiatan ini juga digunakan oleh tim peneliti untuk melaksanakan umrah dan ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan P2M di Mahasiswa Sulaimaniyah Ma'had Istanbul akan dilaksanakan pada Selasa, 21 Mei 2024. Tim peneliti tiba di lokasi dan disambut oleh Wakil Direktur Mahasiswa Ma'had Sulaimaniyah Valide Sultan Uskudar Istanbul di kantornya.

Dalam sambutan ini, wakil direktur ma'had didampingi oleh beberapa pengasuh ma'had dari Indonesia dengan julukan abi. Dalam pertemuan tersebut, tim peneliti menyampaikan tujuan dan tujuan kedatangan Ma'had Mahasiswa Sulaimaniyah, yaitu melaksanakan kegiatan P2M dengan tema: Sosialisasi wisata halal Indonesia berbasis budaya di kalangan mahasiswa.

Usai perjamuan makan di ruang wakil direktur, tim peneliti didampingi oleh beberapa pengasuh ma'had menuju ruang rapat yang telah disiapkan oleh ma'had untuk pelaksanaan kegiatan P2M. Peserta yang hadir sebanyak 22 orang dari berbagai negara, termasuk Indonesia.

Kegiatan P2M dimulai pada pukul 10.15 WIB, Rais Baihaki yang disapa "Abi" seorang pengasuh senior dari Indonesia memperkenalkan tim peneliti yaitu Prof. Dr. Nuruddin, MA., Dr. Moh Sarip, M.Pd., Dr. Chakam Failasuf, M.Pd., dan Hendrawanto, MA. bersama dua orang lagi, yakni Ulil Albab dan Hikam Failasuf, saudara dari tim peneliti yang mendampingi selama kegiatan berlangsung.

Setelah sesi pengenalan selesai, Prof. Dr. Nuruddin, MA selaku ketua tim peneliti menyampaikan materi P2M di hadapan para peserta yang semuanya merupakan mahasiswa. Dalam pemaparan pengantar, Prof. Nur menyampaikan konsep wisata halal, wisata halal di Indonesia berbasis budaya lokal, khususnya di Aceh Besar dan Lombok Barat, dua kota yang menjadi objek P2M yang disosialisasikan di hadapan mahasiswa yang tinggal di Ma'had Sulaimaniyah Istanbul.

Dalam memaparkan sosialisasi ini, Prof. Nuruddin dibantu oleh Dr. Moh Sarip, MA dan Dr. Chakam Failasuf, M.Pd sebagai anggota penelitian. Bahasa yang digunakan dalam presentasi adalah bahasa Arab. Dalam beberapa hal, Abi Rais Baihaki membantu menerjemahkan ke dalam bahasa Turki



Gambar 1. Pemaparan Materi P2M

Setelah pemaparan materi P2M berupa video wisata Aceh dan Lombok, acara dilanjutkan dengan tanya jawab. Seorang mahasiswa yang berasal dari Indonesia dan kebetulan berasal dari Aceh bertanya tentang potensi wisata halal di Indonesia, khususnya Aceh. Pemaparan materi P2M berlangsung hingga pukul 12.00 waktu Istanbul dan ditutup dengan doa, dilanjutkan dengan sesi foto bersama. Setelah kegiatan P2M, tim peneliti disuguhi makan siang dengan menu andalan Turki di kantin mahasiswa yang terlihat sangat bersih.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Workshop

3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan PPM-KI yang dilakukan setelah kegiatan selesai.

Di akhir kegiatan P2M, tim peneliti meminta masukan dari peserta sebagai evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Di antara masukan yang penting adalah waktu pelaksanaan kegiatan sebaiknya pada malam hari agar banyak peserta yang mengikuti kegiatan, karena pada siang hari masih ada beberapa materi ma'had. Peserta lain mengapresiasi kegiatan ini dengan mengatakan bahwa kegiatan serupa harus dilakukan lagi di masa mendatang

## SIMPULAN

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini, tim penelitian menyiapkan kuesioner terkait pelaksanaan kegiatan PPM-KI yang akan diberikan kepada peserta menjelang akhir kegiatan sebagai bahan evaluasi. Kuesioner tersebut mencakup kesesuaian materi kegiatan pengabdian masyarakat dengan kebutuhan mitra, pelaksanaan seluruh program yang telah direncanakan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan program. Selain itu, hasil kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mitra dalam beberapa aspek, yaitu pemahaman dan pengetahuan mitra tentang Indonesia sebagai negara peringkat pertama dalam daftar destinasi wisata halal terbaik di dunia berdasarkan laporan *Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023* dari Mastercard dan Crescent Rating, keberhasilan sosialisasi dan promosi destinasi wisata halal di Indonesia kepada komunitas akademik Universitas Basrah Irak, serta terjalinnya kerja sama antara Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Basrah Irak.

## SARAN

Saran dari kami ialah waktu pelaksanaan kegiatan sebaiknya pada malam hari agar banyak peserta yang mengikuti kegiatan, karena pada siang hari masih ada beberapa materi ma'had. Peserta lain mengapresiasi kegiatan ini dengan mengatakan bahwa kegiatan serupa harus dilakukan lagi di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta, selanjutnya Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta yang telah mendukung penelitian kami ini, baik secara moral

dan juga finansial sehingga kami bisa menyelesaikan penelitian ini. Melalui penelitian ini, kami harapkan dapat bermanfaat untuk seluruh lapisan Masyarakat di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- CrescentRating. (2023). *Global Muslim Travel Indeks 2023*. Changi: CrescentRating
- El-Gohary, H. (2016). Halal tourism, is it really Halal? *Tourism Management Perspectives*, 19, 124–130. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.013>
- Hasan, H. A. (2022). Pariwisata Halal: Tantangan Dan Peluang Di Era New Normal. *PILAR*, 13(1), 54–66.
- Nabila, F., Dompok, T., & Khairina, E. (2024). Perbandingan Implementasi Kebijakan Pariwisata Halal Di Indonesia Dan Jepang. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 6, 41–48.
- Nur Yasar, H. (2021). Stereotyping Halal Food and Eating Halal Food in a South Korean Context. *European Journal of Korean Studies*, 21(1), 259–290.
- Nuruddin, N., Budiawan, B., Ilham, A., & Arifin, A. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Indonesia Luar Negeri dengan Model Materi Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Multikultural. *An Nabighoh*, 24(2), 171–184.
- Nuruddin, N., Syarfuni, S., Ilham, A., Abidin, J., & Arifin, A. (2023). Pengembangan Panduan Digital Wisata Halal Berbahasa Arab Berbasis Budaya Indonesia: Menyelami Kebutuhan Wisatawan Muslim. *An Nabighoh*, 25(2), 263–280. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v25i2.7634>
- Perbawasari, S., Wardiana, D., Setianti, Y., Anisa, R., & Nugraha, A. R. (2022). SOSIALISASI KONSEP PARIWISATA HALAL MELALUI RADIO KOMUNITAS. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i2.32>
- Purwandani, I., & Yusuf, M. (2024). Localizing Indonesian Halal tourism policy within local customs, Qanun, and marketing. *Journal of Policy Research in Tourism, Leisure and Events*, 16(2), 246–264. <https://doi.org/10.1080/19407963.2021.1996382>
- Samori, Z., Salleh, N. Z. M., & Khalid, M. M. (2016). Current trends on Halal tourism: Cases on selected Asian countries. *Tourism Management Perspectives*, 19, 131–136. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.011>